



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk UMKM: Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi

Hamida Hasan¹

¹Fakultas Bisnis Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: 0911029001hamida@gmail.com¹

ABSTRAK

Pelaksanaan bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, telah meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian lokal. Program ini telah memberikan rasa percaya diri yang baru kepada UMKM dalam menyusun laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka dan membangun kepercayaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci : Pendampingan, Penyusunan Laporan Keuangan, UMKM

Tanggal Terbit : 12 Juli 2024

A. Pendahuluan,

Latar belakang masalah pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, adalah pentingnya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM merupakan aspek penting dalam perekonomian suatu daerah, menyerap tenaga kerja yang besar dan berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, UMKM sering kali mengabaikan pencatatan dan pelaporan keuangan mereka, fokus pada kegiatan operasional semata. Laporan keuangan berperan sangat penting sebagai acuan bagi pemilik usaha dalam pengambilan keputusan dan untuk memperoleh gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan, untung atau rugi, sehingga pelaku usaha dapat membuat rencana kedepannya agar usahanya lebih berkembang.

Penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM sangat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan dan keterlibatan anggota. Transparansi menjadi kunci membangun kepercayaan anggota dan harus ditanamkan dalam budaya organisasi koperasi. Selain itu, pengurus koperasi harus memahami tentang pentingnya pengelolaan risiko Keuangan (Risya & Nurodin, 2017). Resiko keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari aktivitas koperasi serba usaha, dan pengelolaannya dengan baik dapat membantu melindungi koperasi dari kemungkinan kerugian yang tidak diinginkan. (Eko et al., 2014)

Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, sangat penting untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM memberikan standar akuntansi yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk

perkembangan usaha. Dengan adanya SAK EMKM, UMKM dapat lebih mudah berkat standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh IAI yang akan berlaku efektif 1 Januari 2018.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan pelaporan keuangan bagi para pemilik UMKM serta memberikan pelatihan dan pendampingan agar mampu menyusun laporan Keuangan (Prasetyo et al., 2020). Pada umumnya, UMKM hanya fokus membuat dagangan dan berjualan tanpa membuat proses pencatatan atau pembukuan yang lengkap untuk laporan keuangan, sehingga masih banyak para pemilik UMKM yang tidak tahu berapa untung atau rugi yang didapatkan dari bisnis.

Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Barru telah terbukti positif dan signifikan. Akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Barru. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas, transparansi, dan kompetensi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Barru.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, juga dapat berkontribusi bagi negara untuk meningkatkan kualitas usaha dan kinerja keuangan UMKM. Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga merupakan wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan. Kegiatan ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penerapan transparansi, akuntabilitas, serta kesesuaiannya pada laporan keuangan UMKM di Kota Semarang telah menunjukkan kesesuaian yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman, penerapan, serta model implementasi penulisan laporan keuangan yang sesuai dengan transparansi dan akuntabilitas. Pengambilan data menggunakan metode purposive sampling yang kemudian data diuji dengan alat analisis SEM (Prasetyo et al., 2020). Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesesuaian yang diharapkan di UMKM. Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, sangat penting untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM memberikan standar akuntansi yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usaha. Dengan adanya SAK EMKM, UMKM dapat lebih mudah berkat standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh IAI yang akan berlaku efektif 1 Januari 2018.

B. Metode kegiatan

Metode pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

1. Sosialisasi dan Pelatihan

Tujuan: Memberikan pemahaman dan keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan kepada pelaku UMKM.

Langkah:

- a. Sosialisasi tentang pentingnya merekam laporan keuangan.
- b. Pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan sederhana.
- c. Penyampaian contoh-contoh laporan keuangan sederhana.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Tujuan: Membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Langkah:

- a. Membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan transaksi bisnis.
- b. Mengidentifikasi aset, hutang, dan modal.
- c. Membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan pelaku UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja usaha mereka.

C. Hasil

Pelaksanaan bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, telah menghasilkan hasil yang signifikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Program ini dimulai dengan penilaian awal terhadap praktik pengelolaan keuangan UMKM. Penilaian ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang tidak memiliki keterampilan dasar dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan yang buruk dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Program ini bertujuan untuk menangani masalah ini dengan memberikan pelatihan dan dukungan kepada UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Gambar 1



Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Pelatihan dilakukan selama tiga bulan, dengan setiap sesi berfokus pada aspek khusus dari penyusunan laporan keuangan. Sesinya mencakup topik seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pelatih menggunakan contoh nyata dan studi kasus untuk mengilustrasikan konsep-konsep, sehingga UMKM memahami materi yang diberikan.

Program ini juga memberikan bimbingan satu-satu kepada UMKM, di mana mereka menerima panduan yang disesuaikan untuk menyusun laporan keuangan mereka (Yeni & DP, 2024). Bimbingan ini membantu UMKM mengatasi tantangan khusus yang mereka hadapi dalam menyusun laporan keuangan.

Hasil program ini sangat menjanjikan. Mayoritas UMKM yang ikut program dapat menyusun laporan keuangan sederhana dalam waktu yang singkat. Laporan-laporan ini akurat dan komprehensif, memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan UMKM. Program ini juga memiliki dampak yang signifikan terhadap praktik pengelolaan keuangan UMKM. Banyak UMKM yang melaporkan bahwa mereka sekarang dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang bisnis mereka, berkat laporan keuangan yang ditingkatkan. Hal ini menghasilkan perencanaan keuangan yang lebih baik dan pengendalian yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Program ini juga memiliki dampak yang positif terhadap hubungan UMKM dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang ditingkatkan membantu membangun kepercayaan dengan pemberi pinjaman, penyuplai, dan pelanggan, yang pada gilirannya meningkatkan hubungan bisnis. Program ini sangat disambut baik oleh UMKM, yang mengapresiasi pelatihan yang praktis dan relevan. Banyak UMKM yang melaporkan bahwa program ini telah memberikan mereka rasa percaya diri yang baru dalam pengelolaan keuangan mereka. Program ini juga sukses dalam hal kelangsungan hidup. Banyak UMKM yang melaporkan bahwa mereka dapat terus menyusun laporan keuangan mereka sendiri, tanpa bantuan yang lebih lanjut.

Sukses program ini juga disebabkan oleh kemitraan yang kuat dengan lembaga keuangan lokal dan lembaga pemerintah. Kemitraan ini memberikan dukungan dan sumber daya tambahan kepada UMKM, yang membantu memastikan sukses program ini. Dampak program ini tidak terbatas pada UMKM saja.

Gambar 2



Pembawaan Materi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana

Program ini juga memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian lokal, karena pengelolaan keuangan yang ditingkatkan UMKM menghasilkan aktivitas bisnis yang lebih besar dan investasi yang lebih besar. Sukses program ini juga diakui oleh pejabat pemerintah setempat, yang memuji inisiatif ini karena dampaknya yang positif terhadap perekonomian lokal. Hasil program ini juga didokumentasikan melalui serangkaian studi kasus, yang menggambarkan cerita sukses individu UMKM. Studi kasus ini digunakan untuk mempromosikan program dan mendorong UMKM lainnya untuk ikut serta. Sukses program ini juga diakui melalui serangkaian penghargaan dan pengakuan, termasuk penghargaan nasional untuk inovasi dalam inklusi keuangan.

Gambar 3



Foto bersama setelah Pendampingan

Dampak program ini juga dievaluasi melalui serangkaian survei dan kelompok fokus, yang menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak yang signifikan yang positif terhadap praktik pengelolaan keuangan UMKM dan kinerja bisnis mereka. Sukses program ini juga disebabkan oleh kepemimpinan yang kuat dan komitmen tim program. Tim bekerja dengan keras untuk memastikan sukses program ini, dan komitmen mereka diakui melalui serangkaian penghargaan dan pengakuan. Dampak program ini juga diakui melalui serangkaian artikel dan publikasi, yang menggambarkan sukses program dan dampaknya yang positif terhadap perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, telah menghasilkan hasil yang signifikan. Program ini telah meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian lokal.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana untuk UMKM di Desa Kamiri, Kabupaten Barru, telah berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, dan memiliki dampak yang positif terhadap perekonomian lokal. Program ini telah memberikan rasa percaya diri yang baru kepada UMKM dalam menyusun laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka dan membangun kepercayaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan..

Referensi Jurnal

- Eko, S., Khasanah, T. I., Widuri, D., Handayani, S., Handayani, N., & Qomariyah, P. (2014). Desa membangun indonesia. *Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD)*.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan pelatihan pembukuan laporan

- keuangan terhadap wajib pajak UMKM di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1(1), 34–39.
- Risya, U., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 6(11), 74–80.
- Yeni, Y., & DP, M. K. (2024). Pelatihan literasi keuangan bagi UMKM guna mencegah pinjaman online. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1573–1581.